

WARTA MINGGUAN GEREJA

INDONESIAN FELLOWSHIP IN SINGAPORE EDISI 51 – 19 DESEMBER 2021

KEMURAHAN / KASIH SETIA TUHAN TIDAK BERKESUDAHAN

Matius 20:1- *"Adapun hal Kerajaan Sorga sama seperti seorang tuan rumah yang pagi-pagi benar keluar mencari pekerja-pekerja untuk kebun anggurnya.*

Ayat 2- *Setelah ia sepakat dengan pekerja-pekerja itu mengenai upah sedinar sehari, ia menyuruh mereka ke kebun anggurnya.*

Ayat 3- *Kira-kira pukul sembilan pagi ia keluar pula dan dilihatnya ada lagi orang-orang lain menganggur di pasar.*

Juga pada pukul 12pm, 3pm, 5pm, ia keluar dan memanggil orang-orang yang menganggur untuk bekerja di kebunnya dengan upah sedinar sehari.

Ayat 8- *Ketika hari malam tuan itu berkata kepada mandurnya: Panggilah pekerja-pekerja itu dan bayarkan upah mereka, mulai dengan mereka yang masuk terakhir hingga mereka yang masuk terdahulu.*

Ayat 12- *katanya: Mereka yang masuk terakhir ini hanya bekerja satu jam dan engkau menyamakan mereka dengan kami yang sehari suntuk bekerja berat dan menanggung panas terik matahari.*

Ayat 13- *Tetapi tuan itu menjawab seorang dari mereka: Saudara, aku tidak berlaku tidak adil terhadap engkau. Bukankah kita telah sepakat sedinar sehari?*

Ayat 14- *Ambillah bagianmu dan pergilah; aku mau memberikan kepada orang yang masuk terakhir ini sama seperti kepadamu.*

Ayat 15- *Tidakkah aku bebas mempergunakan milikku menurut kehendak hatiku? Atau iri hatikah engkau, karena aku murah hati?*

Tuhan berdaulat memberi kepada siapa yang Dia berkenan.

Roma 9:15 - *Sebab Ia berfirman kepada Musa: "Aku akan menaruh belas kasihan kepada siapa Aku mau menaruh belas kasihan dan Aku akan bermurah hati kepada siapa Aku mau bermurah hati.*

Dalam 'system dunia': kita dapat apa yang kita layak terima. Tetapi dalam Kerajaan Sorga: Kita dapat apa yang tidak layak kita terima, yaitu kemurahan, kasih karunia, belas kasihan. Kita dapat Anugerah keselamatan.

Adil = mendapat apa yang kita layak, tidak ada tambahan. Hukum menanam dan menuai.

Kasih karunia = ada sebagian orang yang mendapat lebih lagi dari apa yang pantas didapati. Keselamatan adalah karena kasih karunia Tuhan

Siapa yang mendapat KEMURAHAN / kasih KARUNIA? Ada 3 kelompok orang.

1. Orang yang minta belas kasihan kepada Tuhan Yesus

Doa mohon belas kasihan = orang yang menganggap dirinya tidak layak.

Doa orang Farisi, doa untuk diri sendiri, 'Ya Allah, aku mengucapkan syukur kepada-Mu, karena aku tidak sama seperti semua orang lain, bukan perampok, bukan orang lalim, bukan pezinah dan bukan juga seperti pemungut cukai ini;aku berpuasa dua kali seminggu, aku memberikan sepersepuluh dari segala penghasilanku.(**Lukas 18:11,12**)

Doa pemungut cukai, 'Ya Allah, kasihanilah aku orang berdosa ini. (**Lukas 18:13**)

Contoh: SEORANG PENJAHAT YANG MENDAPAT KASIH KARUNIA KESLAMATAN PADA DETIK TEAKHIR DI HIDUPNYA (**Lukas 23**).

DIA SADAR SIAPA DIRINYA DAN SIAPA TUHAN YESUS dan dia menegor yang lainnya.

Lukas 23:40- *Tetapi yang seorang menegor dia, katanya: "Tidakkah engkau takut, juga tidak kepada Allah, sedang engkau menerima hukuman yang sama?"*

SADAR AKAN DOSA

Ayat 41- *Kita memang selayaknya dihukum, sebab kita menerima balasan yang setimpal dengan perbuatan kita, tetapi **orang ini tidak berbuat sesuatu yang salah.**"*

Ada 3 saksi yang menyaksikan bahwa Yesus tidak berbuat salah:

- 1.Yudas yang mengembalikan uang.
- 2.Pilatus yang mencuci tangan mengakui Dia tidak salah.
- 3.Penjahat mengakui Dia tidak salah.

PENGAKUAN IMAN

Ayat 42 - *Lalu ia berkata: "**Yesus, ingatlah akan aku**, apabila Engkau datang sebagai Raja.*

Hanya iman yang sederhana saja dan tidak sempat dibaptis.

PENGAMPUNAN

Ayat 43- *Kata Yesus kepadanya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya hari ini juga engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus."*

ADA PENGAMPUNAN - PERDAMAIAN - DISEMPURNAKAN

2. ORANG YANG MENYALURKAN BELAS KASIHAN KE ORANG LAIN

MAZMUR 23:6- *Kebajikan dan kemurahan belaka akan mengikuti aku, seumur hidupku; dan aku akan diam dalam rumah TUHAN sepanjang masa.*

Matius 5:7- *Berbahagialah orang yang murah hatinya, karena mereka akan beroleh kemurahan.*

Matius 18:23- *Sebab hal Kerajaan Sorga seumpama seorang raja yang hendak mengadakan perhitungan dengan hamba-hambanya.*

Ayat 27 - *Lalu tergeraklah hati raja itu oleh belas kasihan akan hamba itu, sehingga ia membebaskannya dan menghapuskan hutangnya*

Ayat 28- *Tetapi ketika hamba itu keluar, ia bertemu dengan seorang hamba lain yang berhutang seratus dinar kepadanya. Ia menangkap dan mencekik kawannya itu, katanya: Bayar hutangmu!*

Ayat 32- *Raja itu menyuruh memanggil orang itu dan berkata kepadanya: Hai hamba yang jahat, seluruh hutangmu telah kuhapuskan karena engkau memohonkannya kepadaku.*

Ayat 33 - *Bukankah engkau pun harus mengasihani kawanmu seperti aku telah mengasihani engkau?*

Ayat 34- *Maka marahlah tuannya itu dan menyerahkannya kepada algojo-algojo, sampai ia melunaskan seluruh hutangnya.*

Ayat 35- *Maka Bapa-Ku yang di sorga akan berbuat demikian juga terhadap kamu, apabila kamu masing-masing tidak mengampuni saudaramu dengan segenap hatimu."*

3.ORANG YANG TIDAK BERMAIN-MAIN DENGAN BELAS KASIHAN.

KEJATUHAN YERUSALEM - KEHANCURAN YERUSALEM

-Runtuh tembok Yerusalem yang menjadi kebanggaan Yehuda sebagai benteng yang tangguh.

-Rubuh bait TUHAN yang selama ini disalahgunakan sebagai jaminan bahwa Tuhan akan terus melindungi umat-Nya.

-Perkakas bait suci dirampas.

KEHANCURAN RAJA

Zedekia bukan hanya mengakibatkan penduduk Yerusalem harus menderita, keluarganya pun ikut menderita. Tentu saja, Zedekia yang paling menderita. Pemuka Yehuda dan anak-anaknya disembelih di depan matanya (ahli waris kerajaan terputus). Mata Zedekia dibutakan. Ia dipenjara, semuanya jadi terbatas dan ia mati di Babel.

PIALA EMAS BABEL HANCUR

1.Tindakan berlebihan Babel terhadap umat Tuhan ketika menyerbu dan menawan mereka. Babel bukan hanya menawan dan menjarah, tetapi juga menghancurkan bait Tuhan dan merampas peralatan ibadah di sana.

2.Tuhanlah yang memerintahkan bangsa-bangsa tetangga Babel, yang kemudian hari melebur dengan Persia untuk menyerbu dan menghancurkan Babel.

NINIWE YANG BERTOBAT - DIAMPUNI – DISELAMATKAN

YUNUS 3:2 - *"Bangunlah, pergilah ke Niniwe, kota yang besar itu, dan sampaikanlah kepadanya seruan yang Kufirmankan kepadamu."*

Ayat 3- *Bersiaplah Yunus, lalu pergi ke Niniwe, sesuai dengan firman Allah. Niniwe adalah sebuah kota yang mengagumkan besarnya, tiga hari perjalanan luasnya.*

Ayat 4- *Mulailah Yunus masuk ke dalam kota itu sehari perjalanan jauhnya, lalu berseru: "Empat puluh hari lagi, maka Niniwe akan ditunggangbalikkan."*

Ayat 5 - *Orang Niniwe percaya kepada Allah, lalu mereka mengumumkan puasa dan mereka, baik orang dewasa maupun anak-anak, mengenakan kain kabung.*

Ayat 6- *Setelah sampai kabar itu kepada raja kota Niniwe, turunlah ia dari singgasananya, ditanggalkannya jubahnya, diselubungkannya kain kabung, lalu duduklah ia di abu.*

Ayat 7 - Lalu atas perintah raja dan para pembesarnya orang memaklumkan dan mengatakan di Niniwe demikian: "Manusia dan ternak, lembu sapi dan kambing domba tidak boleh makan apa-apa, tidak boleh makan rumput dan tidak boleh minum air.

Ayat 8- Haruslah semuanya, manusia dan ternak, berselubung kain kabung dan berseru dengan keras kepada Allah serta haruslah masing-masing berbalik dari tingkah lakunya yang jahat dan dari kekerasan yang dilakukannya.

Ayat 9 - Siapa tahu, mungkin Allah akan berbalik dan menyesal serta berpaling dari murka-Nya yang bernyala-nyala itu, sehingga kita tidak binasa."

Ayat 10- Ketika Allah melihat perbuatan mereka itu, yakni bagaimana mereka berbalik dari tingkah lakunya yang jahat, maka menyesallah Allah karena malapetaka yang telah dirancangan-Nya terhadap mereka, dan Iapun tidak jadi melakukannya

Yunus 4:1- Tetapi hal itu sangat mengesalkan hati Yunus, lalu marahlah ia.

Ayat 2 - Dan berdoalah ia kepada TUHAN, katanya: "Ya TUHAN, bukankah telah kukatakan itu, ketika aku masih di negeriku? Itulah sebabnya, maka aku dahulu melarikan diri ke Tarsis, sebab aku tahu, bahwa Engkaulah Allah yang pengasih dan penyayang, yang panjang sabar dan berlimpah kasih setia serta yang menyesal karena malapetaka yang hendak didatangkan-Nya.

Ayat 10 - Lalu Allah berfirman: "Engkau sayang kepada pohon jarak itu, yang untuknya sedikitpun engkau tidak berjerih payah dan yang tidak engkau tumbuhkan, yang tumbuh dalam satu malam dan binasa dalam satu malam pula.

Ayat 11- Bagaimana tidak Aku akan sayang kepada Niniwe, kota yang besar itu, yang berpenduduk lebih dari seratus dua puluh ribu orang, yang semuanya tak tahu membedakan tangan kanan dari tangan kiri, dengan ternaknya yang banyak?"

Ketika melihat Niniwe bertobat dan Tuhan tidak jadi menghukum kota itu, Yunus pun marah. Yunus tahu bahwa Tuhannya adalah Tuhan yang pengasih, penyayang, panjang sabar, berlimpah kasih setia, dan yang menyesal karena malapetaka yang hendak didatangkan-Nya. Inilah alasan Yunus melarikan diri ke Tarsis.

Kali ini Tuhan menyuruh Yunus untuk menyatakan penghakiman-Nya bukan kepada umat Israel, tetapi langsung kepada kota Niniwe. Karena itu Yunus curiga, bahwa Jangan-jangan Niniwe bertobat sehingga mereka tidak dihancurkan Tuhan. Karena itu, ia tidak mau memberitakan firman Tuhan yang Tuhan berikan kepada kota Niniwe.

Mungkin kita bisa lebih senang jika Tuhan menghukum musuh kita daripada musuh kita bertobat dan Tuhan tidak jadi menghukumnya.

Tuhan berhak memberikan belas kasihan kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Tuhan juga berbelas kasihan kepada orang yang kita anggap tidak layak mendapatkan belas kasihan-Nya. Sesungguhnya, kita pun tidak layak mendapatkan belas kasihan Tuhan.

Untuk kedua kalinya, Tuhan menunjukkan panjang sabar dan belas kasih-Nya kepada Yunus. Awalnya ketika Yunus melarikan diri, Tuhan masih memberikan kesempatan kepada Yunus untuk bertobat dan berkhotbah kepada kota Niniwe.

Sekarang Yunus kembali menunjukkan pemberontakannya terhadap Tuhan. POHON JARAK: Atas penentuan Tuhan pohon jarak bertumbuh dan manaungi Yunus, layu dimakan ulat, mati kena terik matahari.

Jika Yunus sendiri sayang kepada pohon jarak yang untuknya sedikit pun ia tidak berjerih payah, yang tumbuh dalam 1 malam dan binasa dalam 1 malam, bagaimana mungkin Tuhan tidak sayang kepada Niniwe kota dengan 120,000 orang yang tak tahu membedakan tangan kanan dari tangan kiri, dengan ternaknya yang banyak.

Kita perlu memiliki kerendahan hati untuk mengerti bahwa kita juga sering tidak lebih baik dari orang fasik. Dan semata-mata hanya belas kasih Tuhanlah membuat kita mendapat berkat keselamatan yang begitu indah.

Semoga Tuhan memberkati firman-Nya....oleh Diaken Linda Tanzil di IFis...Tgl. 12 Desember 2021

BIBLE STUDY:

AKULAH YANG MEMILIH KAMU DAN AKU TELAH MENETAPKAN KAMU, SUPAYA KAMU PERGI DAN MENGHASILKAN BUAH.

(Yohanes 15:16b)

Pendahuluan

Kita akan mempelajari **Yohanes 15:1-17**, dan fokus pada:

Ayat 16a- *Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu. Dan Aku telah menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah.*

Ada 3 bagian di ayat ini:

Bagian 1: *"Bukan kamu yang memilih Aku"* – Orang berdosa suka hidup dalam kegelapan dan tak akan memilih untuk datang kepada Tuhan Yesus.

Misalnya, Adam dan Hawa setelah mereka jatuh ke dalam dosa, menyembunyikan diri ketika mereka mendengar Tuhan berjalan di Taman.

Bagian 2: *"tetapi Akulah yang memilih kamu"* – Oleh kasih karunia-Nya, kita dipilih. Kebenaran bahwa kita dipilih, dengan jelas tertulis di Alkitab:

Yohanes 6:44-*Tidak ada seorangpun yang dapat datang kepada-Ku (kepada Tuhan Yesus), jikalau ia tidak ditarik oleh Bapa yang mengutus Aku, dan ia akan Kubangkitkan pada akhir zaman.*

Bagian 3: *"Dan Aku (Tuhan Yesus) telah menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah."*

Dari perikop **Yohanes 15:1-17**, kita akan menjawab 3 pertanyaan tentang "Buah":

1. Buah apa yang ditetapkan untuk kita hasilkan?
2. Bagaimana hal itu dapat dicapai?
3. Mengapa kita harus berbuah?

Isi

Pertanyaan ke-1: Buah apa yang ditetapkan untuk kita hasilkan?

Buah apa yang harus kita hasilkan? — Dalam konteks **Yohanes 13-17** ini adalah kata-kata terakhir Tuhan Yesus sebelum Dia pergi ke kayu Salib.

Salib mengingatkan kita akan kasih-Nya.

Yohanes 15:13- *Tidak ada **kasih yang lebih besar** dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.*

Gambaran dalam **Ayat 1 dan 2** adalah bahwa Tuhan Yesus seperti pokok anggur, dan kita seperti ranting-ranting pokok anggur.

Dan Bapa seperti pemilik kebun anggur yang memangkas cabang-cabangnya sehingga menghasilkan buah yang paling banyak.

Yohanes 15:1,2 - *"Akulah pokok anggur yang benar dan Bapa-Kulah pengusahanya. Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, dipotong-Nya dan setiap ranting yang **berbuah**, dibersihkan-Nya, supaya ia **lebih banyak berbuah**.*

Karena buah menempel pada cabang-cabang dari pokok anggur, maka kita bertanya, 'Apa yang kita terima dari pokok anggur?'

Di **Yohanes 15:9**, kita baca, *"Seperti Bapa telah mengasihi Aku, demikianlah juga Aku telah mengasihi kamu; **tinggallah di dalam kasih-Ku** itu.*

"Tinggal di dalam Aku"(**ayat 4,5,6,7**) diganti dengan "Tinggal di dalam kasih-Ku"(**ayat 9,10**) - ini menunjukkan apa yang kita terima ketika kita dipersatukan dengan Tuhan Yesus.

Perintah Tuhan Yesus adalah kita tinggal di dalam kasih-Nya.

Ayat 10 - *Jikalau kamu menuruti **perintah-Ku**, kamu akan **tinggal di dalam kasih-Ku**, seperti Aku **menuruti perintah Bapa-Ku** dan **tinggal di dalam kasih-Nya**.*

Menghasilkan buah kasih dan saling mengasihi adalah menuruti perintah-perintah Tuhan Yesus.

Yohanes 15:12 - *Inilah **perintah-Ku**, yaitu supaya kamu **saling mengasihi**, seperti Aku telah mengasihi kamu.*

Ayat 17 - *Inilah **perintah-Ku** kepadamu: **Kasihilah seorang akan yang lain**.*

Kasih yang kita terima dari Tuhan Yesus saat kita tinggal di dalam Dia mengalir melalui kita dan keluar kepada orang lain.

Dalam **Yohanes 13**, Tuhan Yesus menyebut ini sebagai **perintah baru** karena itu adalah perintah untuk **saling mengasihi**

Yohanes 13:34- *Aku memberikan **perintah baru** kepada kamu, yaitu supaya kamu **saling mengasihi**; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi.*

Pertanyaan ke-2: Bagaimana hal itu dapat dicapai?

Jawaban yang diberikan (dan kata itu diulang beberapa kali) adalah: "Tinggallah di dalam Aku, dan Aku di dalam kamu".

Yohanes 15:4 - Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak berbuah, jikalau kamu tidak **tinggal di dalam Aku**.

Ayat 5- Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa **tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia**, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.

Semua yang kita lakukan adalah sia-sia, kecuali kita melakukannya melalui kuasa Tuhan Yesus.

Ayat 6 - Barangsiapa **tidak tinggal di dalam Aku**, ia dibuang ke luar seperti ranting dan menjadi kering, kemudian dikumpulkan orang dan dicampakkan ke dalam api lalu dibakar.

Ayat 7 - Jikalau kamu **tinggal di dalam Aku** dan **firman-Ku tinggal di dalam kamu**, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya.

Tinggal di dalam Tuhan Yesus berarti membiarkan firman-Nya tinggal di dalam kita.

Kita harus menolak apa pun yang menarik kita dari Firman Tuhan.

Pertanyaan ke-3: Mengapa kita harus berbuah?

1. Tujuan utama kita menghasilkan buah adalah untuk memuliakan Bapa Surgawi.

Yohanes 15:8 - Dalam hal inilah **Bapa-Ku dipermuliakan**, yaitu jika kamu berbuah banyak dan dengan demikian kamu adalah murid-murid-Ku."

2. Ketika kita mentaati Firman Tuhan, sukacita Tuhan akan memenuhi hati kita.

Yohanes 15:11 - *Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya **sukacita-Ku ada di dalam kamu** dan sukacitamu menjadi penuh.*

Kesimpulan

*Tuhan Yesus berfirman, "*Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu. Dan Aku telah menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah.*"

*Menghasilkan buah kasih dan saling mengasihi adalah menuruti Perintah Baru Tuhan Yesus.

*Bagaimana hal itu dapat dicapai? Jawaban yang diberikan (dan kata itu diulang beberapa kali) adalah: "Tinggallah di dalam Aku, dan Aku di dalam kamu".

*Tujuan utama kita menghasilkan buah adalah untuk memuliakan Bapa Surgawi.

*Dan Ketika kita menaati Firman Tuhan, sukacita Tuhan akan memenuhi hati kita.

Semoga Tuhan memberkati firman-Nya.....oleh Diaken David Tay di IFIS..... Tgl.12 Desember2021.

WARTA BISA DIBACA DI WEBSITE IFIS: <https://ifis-sg.org>

MARI DOAKAN:

- Doakan saudara-saudari yang mengikuti Live-Streaming Gereja FiS di rumahmasing-masing.
- Doakan para majikan kita, agar Tuhan memberkati mereka.
- Doakan bangsa Indonesia, dan keluarga kita, saudara kita di Indonesia.
- Doakan pelayanan di Gereja supaya Tuhan pakai kita menjadi saluran berkat.
- Doakan teman-teman kita yang menghadapi pergumulan dalam pekerjaan.

RENUNGAN FIRMAN MINGGU INI!!!!

19 Des	Matius 20:1,2,3,8
20 Des	Matius 20:12-15
21 Des	Roma 9:15
22 Des	Lukas 23:40,41,42,43
23 Des	Mazmur 23:6; Matius 5:7
24 Des	Matius 18:23,27,28,32-35
25 Des	Yunus 3:2-10; 4:1,2,10,11

PENGUMUMAN:MINGGU26DESEMBER2021

IBADAH IFiS DI

Tempat: **IBIS SINGAPORE ON BENCOOLEN - JASMINE ROOM**

Alamat: **170 Bencoolen Street, Singapore 189657**

Jam: 2:15 pm

LIVE-STREAMING TETAP BISA DI RUMAH MASING-MASING BAGI YANG BELUM BISA HADIR

AJAK TEMAN-TEMAN DATANG

Jika ada kesulitan, bisa hubungi: Ibu Aida 9769-1289/ WhatsApp Hana 9499-3708

INFORMASI LEBIH LANUT, SILAHKAN HUBUNGI:

Ibu Linda 9238-5551 Ibu Hana 9499-3708

TEMAN YANG RINDU MENERIMA WARTA GEREJA IFiS, MOHON MEMBERITAHUKAN KEPADA KAMILEWAT SURAT ke: **IFiS, Blk 146, Potong Pasir Ave 1, #02-141, SINGAPORE 350146.**